

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN NIAS SELATAN TAHUN 2020

Erasma Fitilai Zalgo
Dosen Universitas Nias Raya
(erasmafau@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nias Selatan yang menggunakan analisis rasio desentralisasi fiskal, rasio kemandirian keuangan daerah, dan rasio efektivitas keuangan daerah tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis data penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio keuangan daerah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, rasio desentralisasi fiskal masuk dalam kriteria sangat rendah, rasio kemandirian keuangan daerah masuk dalam kriteria sangat rendah, dan rasio efektivitas keuangan daerah dalam kriteria sangat rendah juga. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah daerah Kabupaten Nias Selatan belum mampu meningkatkan PADnya karena masih memiliki ketergantungan terhadap bantuan dari pemerintah pusat.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah

A. Pendahuluan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber di dalam suatu wilayah tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai potensi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. PAD merupakan salah satu sumber pendapatan dan penerimaan daerah mencerminkan kemandirian daerah, artinya semakin besar Pendapatan Asli Daerah (PAD) di indikasikan bahwa daerah tersebut telah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat dengan demikian menjadi berkurang.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa tahun 2020 realisasi penerimaan dari

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dimana data yang dikumpulkan kemudian disajikan kembali dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan gambaran tentang objek penelitian dengan menggunakan analisis

pajak daerah sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah mengalami penurunan demikian juga dengan pengelolaan kekayaan daerah, sumber kekayaan daerah lainnya yang sah, juga turut mengalami penurunan di tahun 2020. Sehingga total PAD Kabupaten Nias Selatan untuk tahun 2020 menurun.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan terhadap data laporan keuangan daerah, pemerintah Kabupaten Nias Selatan belum melakukan penilaian kemampuan PAD berdasarkan rasio desentralisasi fiskal keuangan daerah, rasio kemandirian keuangan daerah, dan rasio efektivitas keuangan daerah yang merupakan salah satu alat analisis dalam memahami masalah dan peluang dalam laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Nias Selatan.

B. Metode Penelitian

rasio keuangan daerah desentralisasi fiskal, rasio kemandirian keuangan daerah, dan rasio efektivitas keuangan daerah untuk menilai tingkat kemampuan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek

yang diteliti berupa dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan pemerintah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017-2020.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio keuangan daerah untuk dapat mengetahui kemampuan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nias Selatan tahun 2020. Maka analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari (Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM, 1991):

1. Rasio Desentralisasi Fisikal

$$DDF = \frac{PAD}{TPD} \times 100\%$$

Skala Interval Derajat Desentralisasi Fisikal

Persentase (%)	Desentralisasi Fisikal
0.00-10.00	Sangat Kurang
10.01-20.00	Kurang
20.01-30.00	Sedang
30.01-40.00	Cukup
40.01-50.00	Baik
>50.00	Sangat Baik

2. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

$$\text{Rasio Kemandiri} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Dana Perimbangan}} \times 100\%$$

Skala Interval Kemandirian Keuangan Daerah

Persentase (%)	Kemandirian Keuangan Daerah
0.00-10.00	Sangat Kurang
10.01-20.00	Kurang
20.01-30.00	Sedang
30.01-40.00	Cukup
40.01-50.00	Baik
>50.00	Sangat Baik

3. Rasio Efektivitas Keuangan Daerah

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Skala Interval Efektivitas Keuangan Daerah

Persentase (%)	Efektivitas Keuangan Daerah
>100	Sangat efektif
90-100	Efektif
80-90	Cukup Efektif
60-90	Kurang Efektif
<60	Tidak Efektif

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil hitung rasio desentralisasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Derajat Desentralisasi Fisikal Tahun (2020)} &= \frac{Rp\ 16.598.894,15}{Rp\ 1.459.870.566,30} \times 100\% \\ &= 0,0114 \times 100\% \\ &= 1,14\% \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan Rasio Desentralisasi Fisikal Keuangan Daerah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017-2020

Tahun	PAD	Total Penerimaan Daerah	Desentralisasi Fisikal	
			%	Kriteria
2020	16.598.894,15	1.459.870.566,30	1,14	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Hasil hitung rasio kemandirian keuangan daerah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Derajat Kemandirian Keuangan Daerah Tahun (2020)} &= \frac{Rp\ 16.598.894,15}{Rp\ 968.464.320,32} \times 100\% \\ &= 0,0171 \times 100\% \\ &= 1,71\% \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017-2020

Tahun	PAD	Dana Perimbangan	Kemandirian Keuangan Daerah	
			%	Kriteria
2020	16.598.894,15	968.464.320,30	1,71	Sangat Kurang
Rata-Rata			2,41	

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Hasil hitung rasio efektifitas keuangan daerah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Derajat Efektivitas} &= \frac{\text{Rp } 16.598.894,15}{\text{Rp } 31.079.236} \times 100\% \\
 \text{Keuangan Daerah Tahun (2020)} &= 0,5341 \times 100\% \\
 &= 53,41\%
 \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017-2020

Tahun	Realisasi Penerimaan PAD	Target Penerimaan PAD	Efektivitas Keuangan Daerah	
			%	Kriteria
2017	18.450.267	14.160.410	130,29	Sangat Efektif
2018	19.605.736	21.079.237	93,01	Efektif
2019	25.664.884	21.079.236	121,75	Sangat Efektif
2020	16.598.894,15	31.079.236	53,41	Tidak Efektif
Rata-Rata			99,62	

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

1. Rasio Desentralisasi Fisikal

Dari hasil perhitungan rasio desentralisasi fisikal, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada Tahun 2020 hasil rasio menunjukkan tingkat kewenangan

dan tanggung jawab yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan PADnya masih sangat rendah karena nilai rata-rata rasio desentralisasi fisikal berada pada interval 0,00-10,00 yang nilainya sebesar 1,60% dari total pendapatan daerah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kontribusi PAD terhadap total pendapatan sehingga tingkat kewenangan dan tanggung jawab pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan masih sangat kurang. Maka, solusi yang harus dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Nias Selatan dengan meningkatkan PAD yang merupakan salah satu tolak ukur penting untuk meningkatkan kemampuan daerah melaksanakan pembangunan daerahnya lebih baik.

2. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Dari hasil perhitungan rasio kemandirian keuangan daerah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada Tahun 2020 hasil rasio menunjukkan tingkat ketergantungan pemerintah daerah masih tinggi terhadap bantuan pemerintah pusat melalui dana perimbangan sehingga untuk mencerminkan kemandirian daerahnya masih sangat sulit

untuk dilaksanakan. Sehingga nilai rata-rata rasio kemandirian keuangan daerah berada pada interval 0,00-10,00 yang nilainya sebesar 2,41% dengan kriteria sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena pemerintah daerah belum mampu mencerminkan kemandirian daerah karena tidak memberikan dampak yang begitu besar untuk meningkatkan PADnya, sehingga meningkatkan ketergantungan pemerintah daerah memperoleh bantuan dari pemerintah pusat. Maka, solusi yang harus dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Nias Selatan adalah meningkatkan PAD dengan mengidentifikasi potensi daerah sehingga peluang-peluang baru untuk sumber-sumber penerimaan / pendapatan daerah dapat dicari dan dapat direalisasikan dalam bentuk penerimaan daerah.

3. Rasio Efektivitas Keuangan Daerah

Dari hasil perhitungan rasio efektivitas keuangan daerah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada Tahun 2020 hasil rasio menunjukkan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan anggaran Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020 sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah belum baik.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulannya adalah pada tahun 2020 secara perhitungan rasio terhadap pendapatan asli daerah, Daerah Kabupaten Nias Selatan belum mencapai nilai rasio yang idela atau yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan kinerja diberbagai lini terutama lini yang terkait dengan pengelolaan sumber sumber kekayaan Daerah Kabupaten Nias Selatan, sehingga mampu memberi hasil yang membawa dampak positif terhadap pendapatan asli daerah.

E. Daftar Pustaka

1. Alisman. 2014. Analisis Efektivitas Dan Efesiensi Manajemen Keuangan Di Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*. Volume I
2. Waoma, Samalua. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dalam Otonomi Daerah Kabupaten Nias Selatan. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume II
3. Waoma, S., & Fau, S. H. ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK REKLAME, KONTRIBUSI PAJAK REKLAME DAN POTENSI PAJAK REKLAME TERHADAP PAJAK DAERAH KABUPATEN NIAS SELATAN.

4. Wulandari, Iryanie. 2018. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish
5. Fitra, Halkadri. 2014. Analisis Pendapatan Daerah Di Era Otonomi Pada Pemerintah Kabupaten Induk Dan Kabupaten Pemekaran. *Jurnal WRA*. Volume II
6. Hirawan, Zaenal. 2016. Kemandirian Keuangan Di Era Otonomi Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Subang. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume VII